

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti pakai adalah metode penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui fenomena dan memenuhi beberapa data, langkah-langkah sebagai berikut:

A. Jenis pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk memudahkan pemahaman. Kesimpulan jelas dan faktual merupakan hubungan antara representasi dan teks data yang secara langsung terlihat sebagai sebuah topik. Peneliti melakukan suatu kunjungan serta memahami situasi dan objek penelitian, peneliti mengamati, mencatat, dan menggali informasi tentang konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan sehingga data dapat diperoleh, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi secara ilmiah.

Proses menganalisis dan pengambilan data menggunakan metode penelitian kualitatif, kualitatif merupakan metode pada post positivisme, serta digunakan untuk meneliti objek alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci dan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara

triangulasi gabungan dari data observasi, wawancara dan dokumentasi.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan Hubungan partisipatif antara peneliti dengan objek yang diteliti, maka peran peneliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai pengamat. Peneliti secara terbuka memperkenalkan diri sebagai pengamat kepada subjek atau narasumber. Rasa mempunyai peran atas peneliti dan yang diteliti sehingga terwujudnya peran masing-masing. Peneliti sebagai pengamat dapat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, sedangkan narasumber menyadari bahwa dirinya sebagai objek kajian.²⁹

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.³⁰ Penelitian akan dilakukan di padepokan masing-masing perguruan pencak silat yaitu Perguruan Kera Sakti, Setia Hati Teratai, Pagar Nusa dan tempat terkait seperti rumah setiap pelatih serta balai desa, Peneliti tertarik untuk memilih ini dikarenakan sesuai dengan topik yang peneliti pakai.

D. Data dan Sumber Data

Sumber informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian. Penggunaan, pemilihan dan pemahaman sumber data yang

²⁸ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, Alfabeta cv, 84 Bandung, Cetakan Kedua Desember 2018, hlm 9.

²⁹ Eko Sugiarto, *menyusun proposal penelitian kualitatif: skripsi dan tesis*, (Yogyakarta;suakamedia, 2015), hlm 8.

³⁰ Tim Revisi, *pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), hlm 63.

dihasilkan secara tidak benar akan menghasilkan data yang tidak benar. Penelitian ini menggunakan data primer sebagai data utama dan data sekunder sebagai data tambahan sebagai sumber data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan oleh informan untuk memenuhi data, dengan beberapa cara yaitu melalui

1. Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan di objek yang akan diteliti, sedangkan
2. Wawancara peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai konflik serta isu yang terdapat di objek sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan serta variabel yang harus diteliti, dan
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya. Ketika momentum bahkan konflik di berbagai perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. Data primer merupakan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, Data sekunder tersebut secara tidak langsung dikumpulkan, diolah dan disajikan sebagai data pendukung, data pendukung yang disediakan oleh pihak ketiga baik itu seorang pemuka agama yang dapat dijadikan pertimbangan untuk kelanjutan penelitian, beberapa data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, foto, dan internet

serta data yang berkaitan.³¹ Tentunya harus berkaitan dengan beberapa pokok objek penelitian yaitu Analisis struktural konflik perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses untuk menangkap data. Selain untuk menangkap suatu sumber data sebagai bahan dari penelitian peneliti, teknik pengumpulan data dengan menggunakan alat tulis, rekaman, maupun video sebagai penguat dari penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai analisis struktural konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akan dibuat untuk penelitian, adapun tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan praktis dari lingkungan yang diamati, peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan informasi faktual nyata yang dikumpulkan dari pengamatan, peneliti akan melaksanakan berbagai tahapan observasi dengan berkunjung ke berbagai padepokan perguruan pencak silat, dengan observasi tersebut peneliti dapat sebagai pengamat terhadap konflik diberbagai pedepokan atau markas perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

Pencarian data dilakukan dengan pengamatan secara langsung serta menulis permasalahan yang sedang diteliti. Sehingga Peneliti dapat

³¹ Lexy J Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Remaja Rosdakarya, 1992, Hlm157.

memperoleh data yang berkaitan dengan konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam.³²

Tabel 3.1

Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Alasan
1.	UM	Kepala Desa Kalipang	Sebagai pemimpin desa yang seluruh wewenang di Desa tergantung kepada Kepala Desa Kalipang
2.	RA	Pelatih Perguruan Setia Hati Teratai	Karena memiliki wewenang atas jalanya intruksi yang diberikan
3.	ZA	Warga perguruan Setia Hati Teratai	Karena dalam merangkul warga perguruan pencak silat sangat kompeten
4.	SM	Murid perguruan Setia Hati Teratai	karena bibit awal dalam proses menjadi pendekar
5.	DW	Ketua perguruan Setia Hati Teratai	Karena intruksi yang diberikan harus dilakukan
6.	BY	Ketua perguruan Kera Sakti	Karena intruksi yang diberikan harus dilakukan

³² Ugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 144.

No.	Nama	Keterangan	Alasan
7.	SA	Warga perguruan Kera Sakti	Karena perangkulan warga perguruan pencak silat lebih dewasa dalam berfikir
8.	AR	Pelatih perguruan Kera Sakti	Karena peran utam dalam Proses pembelajaran adalah seorang pelatih
9.	IA	Murid perguruan Kera Sakti	Karena bibit awal harus memiliki keunggulan
10.	AK	Ketua perguruan Pagar Nusa	Karena intruksi dari ketua harus di kerjakan
11.	KL	Warga perguruan Pagar Nusa	Karena perangkulawarga perguruan pencak silat lebih dewasa dalam berfikir
12.	FL	Pelatih perguruan Pagar Nusa	Peran utama mempegaruhi proses awal dalam pendidikan
13.	TA	Murid perguruan Pagar Nusa	Pandangan seorang murid terhadap konflik yang terjadi

Rancangan wawancara kepada subjek perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, peneliti menguraikan tentang subjek penelitian yang telah disebutkan diatas, sebagai berikut:

1. Subjek pertama dalam penelitian ini merupakan kepala Desa Kalipang Beliau bernama Ibu UM, umur 30 beliau merupakan kepala desa yang terpilih pada tahun 2019 yang juga merupakan pemangku kekuasaan di Desa Kalipang, serta awal kebijakan latihan bersama di lapangan Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
2. Subjek kedua dalam penelitian ini merupakan kepala perguruan pencak silat Kera Sakti di Desa Kalipang beliau bernama BY, umur 34 beliau merupakan kepala dari perguruan pencak silat Kera Sakti Desa Kalipang yang terpilih dari 2018 sampai 2021 sebagai penguasa atau roda dari perjalanannya perguruan pencak tersebut.

3. Subjek ketiga dalam penelitian ini merupakan pelatih perguruan pencak silat Kera Sakti di Desa Kalipang beliau bernama SA, umur 30 beliau merupakan pelatih perguruan Kera Sakti Di Desa Kalipang, serta sudah menjadi pelatih hampir 15 tahun.
4. Subjek keempat dalam penelitian ini merupakan warga perguruan pencak silat Kera Sakti di Desa Kalipang beliau bernama AR berumur 22 tahun, beliau merupakan warga perguruan Kera Sakti di Desa Kalipang, serta menjadi warga ketika tahun 2015 sampai sekarang.
5. Subjek kelima dalam penelitian ini merupakan murid perguruan pencak silat Kera Sakti di Desa Kalipang atas nama IA, umur 18 tahun siswa dengan nama diatas merupakan siswa dari 2019 sampai 2020,
6. Subjek keenam dalam penelitian ini merupakan ketua dari perguruan pencak silat Setia Hati Teratai di Desa Kalipang atas nama DW umur 29 ketua memiliki peran yang sangat banyak dan pengaruh terhadap anggota perguruan.
7. Subjek ketujuh dalam penelitian ini merupakan warga dari perguruan pencak silat setia hati teratai di Desa Kalipang atas nama RA, umur 22 subjek yang ketujuh ini sudah menjadi warga perguruan Setia Hati teratai dari 2015 sampai sekarang.
8. Subjek kedelapan dalam penelitian ini merupakan pelatih dari perguruan pencak silat setia hati teratai di Desa Kalipang atas nama ZA, umur 22 sudah melatih 5 tahun.
9. Subjek kesembilan dalam penelitian ini merupakan murid dari perguruan pencak silat Setia Hati Teratai di Desa Kalipang atas nama

SM, umur 21, nama diatas merupakan siswa perguruan tersebut mulai dari 2017 sampai 2018.

10. Subjek kesepuluh dalam penelitian ini merupakan ketua dari perguruan pencak silat Pagar Nusa di Desa Kalipang beliau bernama AK umur 25 tahun, beliau sudah lama dalam mengikuti perguruan Pagar Nusa yang adadi Desa kalipang.
11. Subjek kesebelas dalam penelitian ini merupakan warga perguruan pencak silat Pagar Nusa atas nama KL, umur 25 tahun, sudah mengikuti perguruan pencak silat Pagar Nusa dari 2018 sampai sekarang 2023.
12. Subjek kedua belas dalam penelitian ini merupakan pelatih perguruan pencak silat Pagar Nusa atas nama FL umur 22 tahun, sudah menjadi pelatih dari tahun 2020 sampai sekarang 2023.
13. Subjek ketiga belas dalam penelitian ini merupakan murid perguruan pencak silat Pagar Nusa yang bernama TA umur 20 sudah melakukan beberapa kali latihan diperguruan pencak silat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar berupa foto, gambar hidup, dan sketsa, tentang konflik struktural antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan merupakan media utama yang dapat digunakan dalam proses dokumentasi dengan melakukan survei langsung kedalam padepokan perguruan pencak silat diantaranya perguruan Pagar Nusa, Kera Sakti, dan Setia Hati Teratai.³³ Dokumentasi bertujuan untuk

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 124.

memperoleh informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, bahkan profil dari beberapa perguruan pencak silat dan dokumen penting yang dapat memperkuat hasil penelitian.

F. Pengujian Reliabilitas Penelitian Kualitatif

Untuk memastikan validitas data mengenai Analisis Struktural Konflik Antar Perguruan Pencak Silat Di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan ada beberapa metode dalam reliabilitas dari berbagai data yang telah diambil maupun terkumpul dapat diterapkan berbagai teknik reliabilitas data seperti Validitas internal (*kredibilitas*), validitas eksternal (*transferability*), Realibilitas (*auditability*), dan obyektivitas (*confirmability*) validitas data sangat penting untuk penelitian kualitatif maka Oleh karena itu telah mengkonfirmasi reliabilitas data sebagai berikut:

1. Validasi internal (*Credibility*)

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, dan analisis kasus negatif, dan *member check*

a. Perpanjangan ketekunan,

Merupakan kembalinya peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara serta pengambilan data kembali, yang pernah ditemui bahkan data yang baru dengan perpanjangan pengamatan hubungan narasumber dengan peneliti akan semakin baik serta akan membentuk keakraban.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat serta berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa dapat secara jelas direkam dan sistematis.

c. Trianggulasi,

Trianggulasi dalam menguji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data berbagai cara dan berbagai tempat, ada beberapa macam trianggulasi sebagai berikut

- 1) Trianggulasi sumber, merupakan pengujian data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ada, dengan memiliki tiga sumber yang berbeda dapat menjadikan kevalidasi data yang dimiliki.
- 2) Trianggulasi teknik, merupakan menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik pengambilan data yang sama baik tersebut teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi bila dengan teknik kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lanjutan sampai data tersebut sama.³⁴ Tentang Analisis Struktural Konflik Antar Perguruan Pencak Silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan maka dalam triangulasi peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pengikut dari perguruan pencak silat

d. Teman sejawat

Tes kredibilitas rekan dapat dilakukan dengan mengungkapkan

³⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, Alfabeta cv, 84 Bandung, Cetakan Kedua Desember 2018, h 1 m 191.

hasil awal atau akhir dalam bentuk wawancara rekan. Oleh karena review yang dilakukan oleh ujian teman sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang penelitian kualitatif. Oleh karena itu, validitas data metode ini terdiri dari membandingkan data dengan peneliti lain.

2. Pengujian eksternal (*Transferability*)

Transferabilitas adalah validitas eksternal penelitian kualitatif dalam bentuk pertanyaan empiris dan dinilai oleh pembaca penelitian yang tidak dapat dijawab sendiri oleh peneliti kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat dilihat dalam laporan hasil dan status penelitian secara rinci dan komprehensif.

Tujuannya untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian. Peneliti perlu memberikan penjelasan yang detail, jelas, sistematis, dan terpercaya saat membuat laporan. Metode ini memiliki hasil penelitian Analisis Konflik Antar Perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan, dapat ditransformasikan ke latar dan subjek lain.³⁵

3. Reliabilitas (*Dependability*),

Merupakan metode penelitian kualitatif, uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menelaah seluruh proses penelitian. Prosedur ini dilakukan oleh seorang inspektur atau supervisor yang bertugas meninjau keseluruhan proses pelaksanaan penelitian. Dalam teknik ini, peneliti meminta beberapa ahli untuk meninjau hasil penelitian, dan dia melakukan

³⁵ Ibid 270-273.

konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan dari arah penelitian hingga pengolahan dan pengembangan materi.³⁶

4. Pengujian (*Confirmability*)

Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang, standar audit lebih fokus pada kualitas audit dan keamanan hasil penelitian. Audit atau inspeksi dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan keandalan. Kontrol verifiabilitas mengacu pada proses yang akan dilakukan. Jika hasil peneliti merupakan fungsi dari proses, maka peneliti telah memenuhi standar keunggulan kontrol.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali data dan menyusun secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun ke dalam pola, serta membuat kesimpulan. Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan selesai di lapangan.³⁸ Tahapan dalam analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyaji data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun tahapan analisisnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Perolehan informasi melalui observasi, wawancara mendalam dan

³⁶ Ibid, 275-276.

³⁷ Ibid, 277-278.

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm 320.

dokumentasi serta triangulasi. Pengumpulan data berlangsung selama sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal penelitian, penelitian umum, sesuatu yang dilihat dan didengar tentang latar belakang sosial orang yang diteliti dapat terekam. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan informasi yang sangat kaya dan beragam dengan demikian data sangat banyak dan variasi.³⁹

2. Reduksi Data,

Reduksi data adalah tentang meringkas, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi dengan demikian memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data nantinya, dengan demikian data yang telah direduksi dapat menjelaskan gambaran yang lebih jelas serta memberikan kemudahan untuk peneliti.⁴⁰

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk difahami. Teks naratif dan grafik paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif, data akan lebih mudah untuk difahami dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁴¹

4. Penarikan Kesimpulan

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

⁴⁰ Ibid, 135.

⁴¹ Ibid, 137.

Penarikan kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau suatu gambaran objek yang sebelumnya remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, sehingga dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, dan hipotesis atau teori.⁴²

H. Tahap-tahap Penelitian

Di Desa Kalipang Kabupaten Sugio Kabupaten Lamongan tahap penelitian analisis struktural konflik antar aliran pencak silat dibagi menjadi lima tahap yaitu tahap perencanaan, tahap persiapan kedua dan tahap ketiga pelaksanaan, tahap keempat analisis data dan tahap kelima fase tahap penyelesaian tahap.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti membuat rencana judul untuk digunakan dalam penelitian dengan mencari berbagai informasi dan sumber dari penelitian sebelumnya atau membaca perpustakaan.

2. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti mengusulkan judul Analisis struktur konflik antar perguruan pencak silat di Desa Kalipang Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan kepada Kaprodi Sosiologi Agama.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya merupakan kegiatan inti dari penelitian, karena tahap ini peneliti pelaksanaan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk pembuatan proposal penelitian untuk diseminarkan.

⁴² Ibid, 142.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah didapat kemudian dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami serta untuk pengkajian analisis.

5. Tahap penyelesaian

Pada tahap paling akhir dari sebuah penelitian, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan menjadi bentuk skripsi dengan mengacu pada kaidah penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

